

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil Penelitian ini adalah :

1. Logistik Farmasi RSIA Perdana Medica Surabaya belum mempunyai sistem perencanaan persediaan. Untuk perencanaan masih dilakukan secara manual berdasarkan historis pemakaian obat 3 bulan terakhir dan trend penyakit pasien. Perencanaan dilakukan dengan pengecekan secara manual obat mana saja yang akan atau sudah habis,
2. Hasil Pengelompokan Persediaan perbekalan farmasi berdasarkan analisis ABC pemakaian adalah Kelompok A terdiri 48 item atau 18% dari total dengan pemakaian tinggi sebesar 11.188 dari total Pemakain Obat Keseluruhan. Kelompok B terdiri dari 46 item atau 18% dari total item perbekalan medis dengan jumlah pemakaian sedang yaitu sebesar 9.543 dari total pemakain perbekalan medis keseluruhan. Sedangkan kelompok C terdiri dari 166 item atau 64% dari total item perbekalan medis dengan jumlah pemakain rendah yaitu sebesar 4.144 dari total pemakaian perbekalan medis.
3. Hasil Pengelompokan persediaan perbekalan farmasi berdasarkan analisis ABC Investasi adalah kelompok A terdiri dari 48 item dengan nilai

Investasi sebesar Rp. 183.249.350,- atau mengambil porsi sebesar 80% dari total nilai investasi perbekalan medis keseluruhan. Kelompok B terdiri dari 46 item dengan nilai investasi sebesar Rp 34.681.910,- atau mengambil porsi 15% dari total investasi perbekalan medis keseluruhan. Kelompok C terdiri dari 166 item perbekalan medis dengan nilai investasi rendah sebesar Rp. 11.779.500,- atau mengambil porsi 5% dari total nilai investasi perbekalan medis keseluruhan.

4. Hasil pengelompokan Perbekalan Farmasi berdasarkan Analisis VED adalah kategori V sebanyak 107 item atau 41% dari total perbekalan medis dengan nilai investasi sebesar Rp. 124.516.080,- pada golongan V obat tidak dapat diganti dan harus selalu ada (Tidak Boleh Kosong) . Kategori E sebanyak 98 atau 38 % dari total perbekalan medis dengan nilai investasi sebesar Rp. 70.897.930,- pada golongan E adalah obat yang dapat diganti dan kekosongan kurang dari 48 jam masih dapat ditolerir. Kategori D sebanyak 55 item atau 21% dari total perbekalan medis dengan nilai investasi sebesar Rp. 34.296.750,- pada golongan D adalah obat yang dapat diganti dan kekosongan lebih dari 48 jam masih dapat ditolerir
5. Berdasarkan perhitungan analisis ABC – VED didapatkan sebanyak Kategori AV sebanyak 19 item dengan nilai investasi Rp.101.473.000,-, Kategori AE sebanyak 17 item dengan nilai investasi Rp.51.980.500,- Kategori AD sebanyak 12 item dengan nilai investasi Rp.29.795.750,- Kategori BV sebanyak 23 item dengan nilai investasi Rp.18.091.600,-

Kategori BE sebanyak 20 item dengan nilai investasi Rp.14.814.810,-

Kategori BD sebanyak 3 item dengan nilai investasi Rp.1.847.500,-

Kategori CV sebanyak 65 item dengan nilai investasi Rp.5.023.380,-

Kategori CE sebanyak 61 item dengan nilai investasi Rp.4.102.620,- dan

Kategori CD sebanyak 40 item dengan nilai investasi Rp.2.635.500,-

6. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Hybrid System untuk perbekalan medis kategori AV, didapatkan hasil kebijakan persediaan dengan perhitungan metode Hybrid System untuk perbekalan medis kategori AV dihasilkan total biaya sebesar Rp. 101.484.314,47 dan mengalami penghematan sebesar Rp 4.440.457,85

## **6.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas. Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan perencanaan persediaan obat di Logistik Farmasi Perbekalan Farmasi dengan metode analisis ABC dan VED sehingga pengelolaan obat dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Efektif karena dapat memfokuskan pengawasan kepada beberapa item obat yang jumlahnya sedikit namun sangat penting efisiensi dari segi waktu dan biaya dalam melakukan perencanaan persediaan obat.

2. Metode Hybrid dapat dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk lebih mengefisienkan biaya yang dikeluarkan pada saat pengadaan perbekalan medis.
3. Meningkatkan kegiatan pencatatan persediaan dengan teliti dan disesuaikan dengan standart.